

ABSTRAK

Tari Arak Iriang Manjalang Mamak Di Kanagarian Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota : Bentuk Penyajian

Oleh: Nela Eka Fitri/ 2012

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk penyajian Tari Arak Iriang Manjalang Mamak di Kanagarian Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. Masalah yang dapat dirumuskan dari bentuk penyajian tari Arak Iriang Manjalang Mamak ini adalah : 1.Asal-usul tari Arak Iriang Manjalang Mamak. 2.Elemen-elemen tari yang terdiri dari : a.Gerak b.Pola lantai c.Penari d.Musik e.Rias dan busana f.Tempat dan waktu pertunjukan 3. Deskripsi tari Arak Iriang Manjalang Mamak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi melalui pemotretan.

Hasil penelitian yaitu awal terciptanya tari adalah pada tanggal 20 maret 2011. Bentuk penyajian Tari Arak Iriang Manjalang Mamak ini adalah berbentuk display karena tarian ini tata formasi penarinya ditentukan oleh urutan tokoh-tokoh pada barisan arak-arakan di dalam acara adat Arak Iriang Manjalang Mamak di Kanagarian Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. Tata formasi penari berdasarkan urutan tokoh-tokoh pada tari Arak Iriang Manjalang Mamak yaitu : barisan paling depan adalah tokoh Dubalang, barisan kedua adalah tokoh Bundo Kandung dengan orang yang memayunginya, barisan ketiga adalah tokoh Ninik Mamak dengan orang yang memayunginya, dan barisan keempat adalah Malin dengan orang yang memayunginya. Tata formasi tokoh itu sama dengan barisan tokoh yang ada dalam barisan Arak Iriang yaitu yang paling depan adalah *Dubalang* pemegang carano. Di belakang barisan Dubalang adalah *suampu* (bundo kandung) dari semua suku yang ada di Kanagarian Muaro Paiti yang didampingi oleh orang yang memayunginya, dimana yang memayungi Bundo Kandung adalah salah seorang dari anggota keluarga Bundo Kandung tersebut yang masih sesuku dengannya. Diberikan berikutnya adalah Ninik Mamak atau Kepala Suku yang disebut dengan Mamak Suku dari semua suku yang ada di Kanagarian Muaro Paiti yang juga dipayungi oleh keponakannya, di belakang barisan Ninik Mamak ini adalah kelompok Malin yang juga dipayungi oleh keponakannya. Tari ini pertama kali ditampilkan di kabupaten Lima Puluh Kota di acara Pekan Budaya pada tanggal 5 april 2011 dan pernah juga ditampilkan di SLTP Negeri 1 Kapur IX.